

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yang berbeda dengan rumus-rumus statistik dan memperoleh data utama mengenai salat duha dan kecerdasan spiritual yang diperoleh dari wawancara dan sebaran angket.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung, sedangkan sumber data sekunder adalah data pendukung dari sumber data primer.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari instansi yang sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi untuk keperluan penelitian dari pengguna. Teknik mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan penyebaran angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dari sumber data primer. Data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang

telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Dengan demikian dapat diketahui bahwa, populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa siswi kelas X SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. Berdasarkan jumlah subjek yang ada di populasi jika lebih dari 100 orang, maka peneliti akan menggunakan sebagian sampel dalam penelitian ini.

Adapun mengenai jumlah sampel yang akan diambil, Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2014), 117.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2002),112.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan populasi meliputi semua siswa kelas X SMA Muhammadiyah 10 Surabaya yang berjumlah 120 siswa.

No.	Nama Kelas	Jumlah Populasi
1.	X-IIS 1 pi	30
2.	X-IIS 2 pi	28
3.	X-MIA 1 pi	32
4.	X-MIA 2 pi	30
Jumlah		120

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi.

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel dalam penelitian. Sehingga teknik pengambilan sampel tidak digunakan oleh peneliti karena peneliti menggunakan populasi berbasis sampel penelitian.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur P. suatu P P*, 181.

Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa kelas X yang ada di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya, yakni terdiri beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis).⁴ Adapun sampel yang diambil sebanyak 50% sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

No.	Nama Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	X-IIS 1 pi	30	15
2.	X-IIS 2 pi	28	14
3.	X-MIA 1 pi	32	16
4.	X-MIA 2 pi	30	15
Jumlah		120	60

C. Teknik Pengumpulan Data

Sumber utama dalam penelitian kuantitatif ini adalah data tertulis, foto, dan statistik. Teknik pengumpulan data ini dapat diasumsikan sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara secara (*face to face*) yaitu melalui tatap muka. Mula-mula interviuer meminta

⁴ Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 35.

⁵ Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Lentera Cendikia, 2012), 102.

waktu terlebih dahulu, kapan dan dimana bisa melakukan wawancara dengan kepala sekolah, kemudian menanyakan pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dengan cara ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan valid serta mencakup semua variabel. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai pengaruh salat duha terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁶

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berseran serta) dan non participant observation, selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan salat duha terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: 2013), 266.

3. Dokumentasi

Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang dilakukan dengan cara melakukan pelaksanaan salat duha terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

4. Angket/Kuisisioner

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷

Dengan kata lain metode angket ini merupakan suatu daftar yang tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan yang mengenai suatu hal atau sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban-jawaban dari responden.

Angket ini diambil berdasarkan unsur-unsur yang berkaitan dengan sejumlah variabel yang ada dalam penelitian. Dalam angket ini diharapkan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2012), 142.

juga mampu memperoleh data yang mendukung atas kebenaran dari penelitian ini.

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang dilakukan dengan cara melakukan memberikan pertanyaan mengenai pelaksanaan salat duha terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

D. Teknik Analisa Data

Berdasarkan jenis penelitian yang diambil oleh peneliti, jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif. Maka teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisa statistik dengan menggunakan rumus “*Chi Kuadrat*”.⁸

$$\chi^2 = \frac{F_o - F_h}{F_h}$$

Keterangan:

- χ^2 = hasil hitungan
- F_o = frekuensi observasi
- F_h = frekuensi hipotetik

Pengaruh salat duha terhadap kecerdasan spiritual siswa dapat diketahui dari hasil interpretasi ” χ^2 ”. Nilai “ F_o ” atau frekuensi observasi yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai “ F_h ” atau frekuensi hipotetik.

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 250.